

**PERANAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEMALANG YANG
TINGGAL DI PEMALANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Sri Mulyasih

A210160185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEMALANG YANG TINGGAL DI PEMALANG

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Sri Mulyasih

A210160185

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEMALANG YANG TINGGAL DI PEMALANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sri Mulyasih

A210160185

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 21 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)



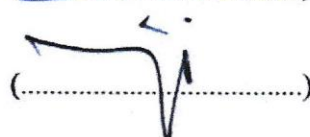
2. Rochman Hadi Mustofa, S.Pd., M.Pd

(Anggota Dewan Penguji I)



3. Dr. Djalal Fuadi, MM

(Anggota Dewan Penguji II)



Surakarta, 21 Januari 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2021

Penulis



SRI MULYASIH
A210160185

PERANAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PEMALANG YANG TINGGAL DI PEMALANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Peranan Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang Tinggal di Pemalang. 2) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang Tinggal di Pemalang. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari wawancara dan observasi. Keabsahan datanya diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: 1) Orangtua berperan dalam penerapan pendidikan karakter siswa. 2) Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan orangtua setiap hari. 3) Walaupun orang tua memiliki latar belakang yang berbeda-beda, tetapi orang tua selalu mengutamakan pendidikan karakter kepada siswa. 4) Faktor pendukung adalah orangtua, lingkungan keluarga, keteladanan, teman sebaya atau sepergaulan, pendidikan dan masyarakat. 5) Faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter siswa yaitu orangtua mengalami kesulitan ketika mengajarkan kedisiplinan bangun dan tidur tepat waktu, beribadah sholat 5 waktu dan tepat waktu.

Kata Kunci: Covid-19, Peranan Orangtua, Pendidikan Karakter

Abstract

This study aims to describe: 1) the role of parents in the implementation of character education at SMK Muhammadiyah 1 Pemalang who live in Pemalang. 2) Supporting factors and inhibiting factors for character education of students at SMK Muhammadiyah 1 Pemalang who live in Pemalang. The method in this research uses qualitative research with a descriptive design. The collection technique used in this study consisted of interviews and observations. The validity of the data was tested using triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study shows the results that: 1) Parents play a role in the implementation of student character education. 2) Implementation of character education that is carried out by parents every day. 3) Even though parents have different backgrounds, parents always prioritize character education for students. 4) Supporting factors are parents, family environment, role models, peers or associations, education and society. 5) The inhibiting factor in the implementation of student character education is that parents experience difficulties when teaching discipline to wake up and sleep on time, pray 5 prayers on time and on time.

Keywords: Covid-19, Role of Parents, Character Education

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak diberbagai pihak, terutama pada sistem pendidikan di Indonesia yang mengarah pada penutupan sekolah sampai dengan penutupan perguruan tinggi. Pada tanggal 07 Agustus 2020, sekitar 68.000.000 siswa terkena dampak dari pandemi covid-19. Kebijakan yang diambil oleh berbagai negara termasuk Indonesia dengan meliburkan sementara aktivitas pendidikan dan tenaga kependidikan, hal ini mengharuskan pemerintah dan lembaga kependidikan membuat alternatif proses pendidikan bagi siswa maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan (Purwanto et al., 2020). Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (covid-19) Prinsip yang harus ditetapkan pada masa pandemi covid-19 yaitu “mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.

Dampak dari pandemi covid-19 membuat semua sarana ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya. Salah satu jenjang pendidikan yang terkena dampak dari pandemi covid-19 yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini mengharuskan sekolah maupun pihak sekolah merubah strategi pembelajaran dari sistem pembelajaran *luring* (tatap muka) menjadi sistem pembelajaran *daring* (non tatap muka/online) (Ilmi Zajuli Ichsan, 2020). Bukan hanya siswa yang terkena dampak dari pandemi ini, namun orangtua juga terkena dampaknya dimana orangtua harus memberikan pendidikan akademik pada anaknya saat dirumah terutama pada pendidikan karakter.

Pendidikan sekarang ini lebih mengarah pada pencapaian akademik saja dan kurangnya memperhatikan pendidikan karakter. Untuk itu pendidikan perlu melakukan perubahan yang lebih baik lagi. Salah satunya dengan penerapan dan penguatan pendidikan karakter. Karakter yang kuat dapat dilihat dari tingkat kejujuran dan keikhlasan yang dimiliki seseorang, untuk membedakan antara dirinya dengan orang lain, dan tegar dalam menghadapi masalah (Hidayat, 2008). Dimana pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk menjadikan bangsa yang memiliki moral baik dengan melalui pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter perlu adanya keterlibatan orangtua. Karena orangtua memiliki peranan penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang seorang anak. Peranan

orangtua sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena orangtua sebagai pemegang kunci utama dalam mendidik dan membina anak sebagai tanggungjawabnya, terutama dalam pembinaan akhlak dan merupakan kesalahan besar apabila orangtua tidak melakukan peranannya dengan baik (Asrul Busra, 2019). Adapun tugas orang tua yaitu mendidik, membimbing dan mengayomi. Sebagai pendidik dan pembimbing orangtua tidak dapat dipisahkan dari masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak (Asrul Busra, 2019). Orangtua mempunyai peran penting dalam mengajarkan cara bersosialisasi dan mendidik anak untuk bertingkah laku sosial yang positif dan dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya (Puspitawati, 2006). Seorang anak dapat memperoleh pengetahuan baru dari orangtua. Dengan anak melihat cara orangtua berperilaku jujur dalam berbicara, selalu mengutamakan kedisiplinan, dan berbuat baik pada tetangga, dengan orangtua memberikan contoh perilaku baik maka dapat memberikan kesan yang kuat didalam ingatan anak.

2. METODE

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata dan gambar. Semua data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini kemungkinan besar menjadi kunci utama dan sebagai patokan dalam penelitian yang dilakukan (Zuldafril dan Lahir, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu orangtua siswa dan siswa. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan proses, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam penelitian dan diawali dengan mengkaji semua data dari sumber pengamatan yang sudah tercantum dalam catatan peneliti (Moleong, 2007). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data Miles *and* Huberman yang berupa, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Peranan Orangtua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan peranan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang. Terbukti bahwa orangtua memiliki peranan penting dalam penerapan pendidikan karakter anak. Adapun beberapa yang mempengaruhi peranan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang.

Pertama penerapan pendidikan karakter yang dilakukan orang tua setiap hari. Dimana dengan penerapan pendidikan karakter setiap hari siswa akan memahami tentang karakter yang baik yang perlu dimiliki setiap orang. Penerapan tersebut tentu harus diimbangi dengan pengetahuan yang dapat mewujudkan pribadi yang lebih baik, berakhlak mulia yang nantinya dapat bermanfaat bagi anak tersebut.

Kedua, penerapan pendidikan karakter yang dilakukan orang tua dirumah cukup baik. Pendidikan karakter dapat diterapkan oleh orangtua dengan cara orangtua dapat mencontohkannya terlebih dahulu sebelum diterapkan pada siswa. Orangtua selalu mencontohkan agar selalu berbuat baik terutama kepada kedua orangtua maupun dengan orang lain, bersikap sopan santun ketika bertemu dengan orang lain serta mencontohkan kejujuran dan kedisiplinan sehingga anak dapat meniru apa yang dilakukan orangtua.

Ketiga, orang tua siswa memiliki latarbelakang pekerjaan yang berbeda-beda, tetapi walaupun orangtua memiliki latarbelakang yang berbeda-beda orangtua selalu mengajarkan dan selalu pengutamakan pendidikan karakter anak dengan cara mengajarkan bersikap sopan santun kepada orangtua, kejujuran dan kedisiplinan. Tujuannya sama yaitu anak dapat mempunyai karakter yang baik.

Berdasarkan pernyataan diatas sesuai dengan pendapat (Felia Maifani, 2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa orangtua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Pembentukan karakter seorang anak harus dimulai dari usia dini bahkan dari anak masih belum lahir. Menanamkan nilai-nilai karakter pada anak dari usia dini akan menjadikan anak yang tangguh, bertanggungjawab, jujur, mandiri, sopan, bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam dan memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan peranan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang memiliki kesamaan yaitu peranan orangtua sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Cara mendidik anak yaitu dengan kesabaran, kejujuran, mengajarkan kebaikan, berbagi dengan tetangga, bersedekah dan memberikan contoh teladan yang baik. Cara membentuk karakter yaitu pembiasaan bersikap sopan santun terutama pada kedua orangtua, kerabat maupun orang lain. Hal ini dilakukan setiap hari secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan (Ni'mah, 2016) hasil penelitiannya bahwa peranan orangtua dalam memberikan bimbingan yaitu menggunakan metode pembiasaan, nasihat dan cerita, keteladanan, pemeliharaan, partisipasi, disiplin, *hiwar nabawi, ibrah, dan mau'izzah dan metode targhib*. Orangtua memberikan bimbingan secara bergantian setiap hari, tetapi dalam pelaksanaannya seorang ibu lebih banyak berperan dalam memberikan bimbingan.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan peranan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang yaitu peranan orang tua cukup baik dalam penerapan pendidikan karakter di rumah. Pola penerapan pendidikan karakter yang dilakukan orangtua yaitu mengajarkan bersikap disiplin bangun dan tidur tepat waktu, belajar tiap hari, merapikan tempat tidurnya sendiri dan beribadah sholat tepat waktu.

3.2 Faktor Pendukung Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa

Perlu adanya faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter siswa. Salah satunya yaitu:

Pertama orangtua, karena terbentuknya siswa yang memiliki sikap baik tidak lepas dari orangtua sebagai teladan bagi siswa. Untuk itu faktor pendukung dari orangtua sangatlah penting dalam membentuk karakter siswa yang baik.

Kedua lingkungan keluarga yaitu faktor yang tidak bisa dihindarkan dalam pembentukan karakter siswa. Karena siswa hidup ditengah-tengah lingkungan keluarga. Sejauh ini keluarga sangat membantu dalam membentuk karakter siswa. Misalnya

orangtua memberikan nasehat dan gambaran pada orang yang memiliki karakter baik dan karakter tidak baik.

Ketiga keteladanan yaitu pendidikan dimulai dari orangtua karena hubungan sosial pertama seorang anak yaitu dengan kedua orangtua. Orangtua harus menjadi pencetak perilaku dan sikap yang baik sehingga bisa diikuti oleh anak. Dengan demikian keteladanan orangtua menjadi kunci utama dalam pendidikan dalam keluarga.

Keempat teman sebaya atau sepergaulan yaitu tempat siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Orangtua tidak boleh melarang anak untuk tidak bermain dan terlalu mengatur anak dengan temannya cukup orangtua dapat mengawasi anak. Karena anak itu memiliki pribadi meniru dimana anak akan menirukan apa yang dilihat, semakin baik perilaku teman sebaya akan membuat semakin baik pula perilaku siswa.

Kelima masyarakat yaitu faktor yang tidak bisa dihindari dalam pembentukan dan pertumbuhan anak. Ketika anak bergaul dengan teman yang memiliki perilaku yang baik, anak akan terkena dampak positifnya. Maka sebaliknya ketika anak bergaul dengan teman yang memiliki perilaku kurang baik, anak akan terkena dampak negatifnya. Dengan itu orangtua harus memberikan kebebasan kepada siswa dalam bergaul dengan lingkungannya namun orangtua harus tetap melakukan pengawasan terhadap siswa.

Keenam pendidikan yaitu proses menjadikan seseorang yang tidak tahu menjadi tau. Pendidikan yaitu salah satu faktor pendukung dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan merupakan suatu proses sosialisasi anak yang lebih terarah. Hakikatnya pendidikan yang memberikan warna di kehidupan bermasyarakat nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat (Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, 2017) hasil penelitiannya bahwa 1. Teman sebaya memiliki berbagai peran penting bagi siswa MTs YAPI Pakem,yaitu: a) memberikan dukungan terhadap siswa. b) mengajarkan berbagai keterampilan sosial. c) menjadi agen sosialisasi karakter siswa, yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat, peduli lingkungan, peduli sosial, membangkang, dan agresif.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan faktor pendukung pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang yaitu faktor pendukung pendidikan karakter teman sebaya atau teman sepergaulan dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif, semakin baik perilaku teman maka akan membuat semakin baik pula perilaku siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas sesuai dengan pendapat (Evi Fitri Yeni, 2017) Hasil penelitiannya bahwa faktor pendukung yaitu: a. suasana hati anak, b. kecerdasan anak, c. lingkungan tempat tinggal, d. lembaga pendidikan, e. teman sebaya atau sepermainan, dan f. motivasi dan nasehat dari orang tua.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan faktor pendukung pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang yaitu faktor pendukung yaitu a) orangtua, b) lingkungan keluarga, c) keteladanan, d) teman sebaya atau sepergaulan, e) masyarakat, dan f) pendidikan.

3.3 Faktor Penghambat Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa

Kendala yang dialami keluarga dalam penerapan pendidikan karakter siswa yaitu orangtua mengalami kesulitan ketika mengajarkan kedisipinan bangun dan tidur tepat waktu, tetapi anak sudah terbiasa tidur larut malam dikarenakan main game, hal tersebut membuat anak susah bangun pagi. Orangtua juga kesulitan ketika mengajarkan anak ibadah sholat 5 waktu dan tepat waktu, apalagi kalau sholat subuh anak selalu beralasan mengantuk dan ketika waktu dzuhur anak terlalu asik dengan hpnya dan keterbatasan waktu orangtua dalam mendidik anak juga menjadi penghambat karena mengingat kesibukkan bekerja orangtua disawah dari pagi sampai sore. Dan ketika orangtua pulang dari sawah anak kadang-kadang juga tidak dirumah, sehingga ketika sama-sama dirumah terkadang sudah sama-sama capek. Hal tersebut menjadikan kurangnya perhatian anak yang menjadikan memiliki karakter yang kurang baik.

Berdasarkan pernyataan diatas sesuai dengan pendapat (Risma Niti Anggita, 2019) hasil penelitiannya bahwa latar belakang pendidikan orangtua dan faktor ekonomi yang menyebabkan orangtua belum sepenuhnya paham tentang bagaimana cara mengajarkan kedisiplinan pada seorang anak. Faktor dari luar juga berpengaruh terhadap

kedisiplinan seorang anak, faktor dari luar tersebut yaitu kemajuan teknologi yang membuat seorang anak cenderung memiliki sikap malas terhadap lingkungan yang ada disekitar.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan faktor penghambat pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang yaitu kesibukkan orangtua sehingga kurangnya perhatian anak yang menjadikan memiliki karakter yang kurang baik.

Berdasarkan (Neli Amelia Guntur, Andi Kasmawati dan Muhammad Sudirman, 2018) Hasil penelitiannya bahwa faktor penghambat adanya kebebasan tanpa batas yang diberikan orangtua kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan. Orangtua tidak pernah memberi aturan ketat dan arahan yang tepat kepada anak.

Berdasarkan dari penelitian tersebut bila dibandingkan dengan faktor penghambat pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah 1 Pemalang yang tinggal di Pemalang yaitu orangtua sudah memberikan aturan dan menasehati kepada siswa akan tetapi siswa memang sulit ketika orangtua mengajarkan kedisiplinan bangun dan tidur tepat waktu, belajar setiap saat dan beribadah tepat waktu pada siswa.

4. PENUTUP

Data yang telah diperoleh berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Peranan orang tua dalam penerapan pendidikan karakter siswa sebagai pendidik, pendorong, panutan dan konselor. 2) Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter siswa yaitu orangtua, lingkungan keluarga, keteladanan, teman sebaya atau sepergaulan, masyarakat dan pendidikan. Akan tetapi faktor pendukung yang pertama dan utama dalam penerapan pendidikan karakter siswa yaitu orangtua, karena orangtua bertanggungjawab dalam memberikan arahan dan memberikan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. 3) Faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter siswa yaitu orangtua mengalami kesulitan ketika mengajarkan kedisiplinan bangun dan tidur tepat waktu, tidur larut malam dikarenakan main game, hal tersebut membuat anak malas untuk bangun pagi. Orangtua juga mengalami kesulitan ketika mengajarkan anak

beribadah sholat 5 waktu dan tepat waktu, apalagi kalau sholat subuh anak selalu beralasan mengantuk dan ketika waktu dzuhur anak terlalu asik dengan hpnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Busra, A. (2019). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak, 123–130.
- Hidayat, K., & Widjanarko, P. (2008). Reinventing Indonesia: Menemukan Kembali Masa Depan Bangsa. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Ichsan IZ, Rahmayanti H, Purwanto A, et al. COVID-19 Outbreak on Environment: Profile of Islamic University Students in HOTS-AEP-COVID-19 and PEB-COVID-19. *Tadris J Kegur dan Ilmu Tarb*. 2020;5(1):167-178.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163.
- Maifani, F. (2016). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
- Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Moleong, Lexy. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rosdakarya
- Neli Amelia Guntur, Andi Kasmawati, M. S. (2018). Peran Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Ni'mah. (2016). PERANAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK UNTUK MELAKSANAKAN SHOLAT LIMA WAKTU DI LINGKUNGAN PASAR KAHAYAN PALANGKA RAYA (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang). Published online 2016:1-80.
- Purwanto A, Pramono R, Asbari M, et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns J Educ Psychol Couns*.

- Puspitawati, H. (2006). Pengaruh Faktor Keluarga, Lingkungan Teman dan Sekolah terhadap Kenakalan Pelajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota Bogor. (Disertai). Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Risma Niti Anggita. (2019). Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Di Lingkungan Keluarga Asrama Brimob Simongan Sub Den 2 Polda Jawa Tengah.
- Yeni, E. F. (2017). Peranan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak didesa negara tulang bawang kecamatan bunga mayang kabupaten lampung utara.
- Zuldafrial, Muhammad Lahir. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.